



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

**SD N 1 PUNDONG
DI PADUKUHAN TANGKIL, KALURAHAN SRIHARDONO, KAPANEWON
PUNDONG, KABUPATEN BANTUL**

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

**Dokumen Nomor : 05/TACB-BANTUL/III/2020
Tanggal : 11 Maret 2020**

REKOMENDASI
SD N 1 PUNDONG
DI PADUKUHAN TANGKIL, KALURAHAN SRIHARDONO, KAPANEWON
PUNDONG, KABUPATEN BANTUL

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, SD N 1 Pundong belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap SD N 1 Pundong.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 14/TIM/2020 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2020 Tanggal 30 Januari 2020.
- Merekomendasikan : SD N 1 Pundong sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



SD N 1 Pundong dilihat dari barat laut
(Foto: Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul, 2020)

**HASIL KAJIAN
SD N 1 PUNDONG**

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	
	Padukuhan	:	Dusun Tangkil
	Kalurahan	:	Srihardono
	Kapanewon	:	Pundong
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	49 X: 428125 Y: 9121284
	Batas-batas	:	Utara : Jalan Diryokusumo
		:	Selatan : Pekarangan Penduduk
		:	Barat : Persawahan
		:	Timur : Rumah Penduduk
II	DESKRIPSI		
	Uraian	<p>SD N 1 Pundong adalah kompleks yang terdiri dari beberapa bangunan dan struktur yang saat ini berfungsi sebagai sekolah. Bangunan yang menunjukkan karakteristik bangunan kuno adalah sebuah bangunan utama yang digunakan untuk kelas-kelas. Posisi bangunan berada persis di tengah kompleks. Denah bangunan berbentuk persegi panjang berukuran 39,6 m x 6,48 m, sedangkan arah hadapnya mengarah ke utara.</p> <p>Bagian lantai bangunan lebih tinggi 20 cm dari halaman depan. Lantai berupa keramik dan terdapat anak tangga di sebelah barat dan timur.</p> <p>Konstruksi bangunan kelas SD N 1 Pundong menggunakan kerangka kayu untuk menopang struktur dinding dan atap. Kayu digunakan pada bagian tiang. Perkuatan struktur dinding dibuat dengan merangkai kayu membentuk kerangka-kerangka segitiga yang saling berhubungan sehingga menjadi kerangka utama bangunan.</p> <p>Diantara tiang terdapat dinding kombinasi antara tembok/bata berplester di bagian bawah dan rangkaian batang-batang kayu yang dipasang membentuk teralis. Dinding tembok dipasang dengan spesi, berukuran tebal 15 cm, tinggi dinding 2,9 m, dicat warna putih dan hijau.</p> <p>Teralis kayu menggunakan balok kayu dengan sambungan paku, dicat warna abu-abu. Ukuran teralis kayu pada sisi</p>	

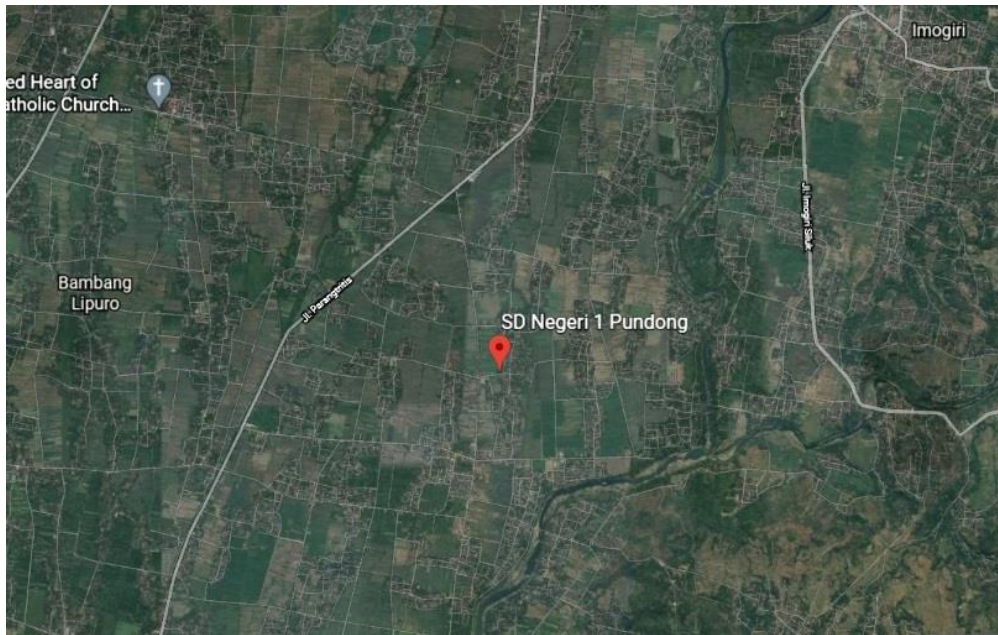
		<p>utara pada salah satu ruang kelas (kelas III) berukuran Panjang 2,80 m, tinggi 2,16 m. Ukuran teralis kayu pada dinding sisi selatan berukuran Panjang 3,58 m, tinggi 1,62 m. Ruji-ruji kayu di atas dinding tidak dilengkapi kaca sehingga berfungsi sebagai ventilasi sekaligus pencahayaan alami di dalam ruang kelas. Menurut keterangan Bapak Wasiran, bagian atas dinding semula berupa besi berbentuk strimin. Penggantian besi menjadi kayu tidak diketahui dengan pasti tahun perubahannya.</p> <p>Bangunan dibagi menjadi enam ruang yang berfungsi sebagai kelas. Masing-masing ruangan dilengkapi dengan satu pintu berdaun dua di sisi utara dan satu pintu berdaun satu di sisi selatan. Pintu di sisi utara menghubungkan ruang kelas dengan beranda depan dan halaman depan sekolah, sedangkan pintu di sisi selatan menghubungkan ke beranda belakang dan doorlop menuju kamar mandi/WC/toilet. Pintu pada dinding sisi utara berdaun dua berukuran 120 cm x 256 cm. Pada daun pintu terdapat lubang angin yang ditutup dengan kayu berukuran 31 cm x 43 cm. Pintu pada dinding sisi selatan berdaun satu berukuran 92 cm x 210 cm.</p> <p>Di bagian langit-langit ditutup dengan plafond dari bahan eternit. Atap bangunan berbentuk limasan. Kerangka atap berupa konstruksi kuda-kuda menggunakan balok kayu. Penutup atap berupa genteng vlaam. Genteng asli berupa genteng kripik. Saat ini perajin genteng yang dibuat secara manual ini sudah sulit ditemukan maka bagian penutup atap diganti dengan genteng vlaam produksi pabrik yang mudah ditemukan di pasaran.</p> <p>Dilihat dari beberapa variabel bangunan seperti konstruksi struktur, bentuk atap, ukuran bangunan, dan bahan yang digunakan, bangunan kelas SD N 1 Pundong menunjukkan ciri arsitektur Indis. Gaya arsitektur ini berkembang pada masa Kolonial Belanda.</p> <p>Sebagian dinding ruang kelas paling barat, pada dinding sisi utara dan selatan telah dipotong selebar 1,59 m untuk dijadikan akses jalan. Selain itu di ujung sisi barat dan ujung sisi timur bangunan telah ditambahi perluasan yang difungsikan sebagai ruang kelas dan gudang.</p> <p>Selain bangunan utama yang digunakan untuk kelas, kompleks SD N 1 Pundong dilengkapi dengan bangunan untuk kantor guru di halaman depan sebelah timur, mushola di halaman depan sebelah barat. Di halaman belakang terdapat bangunan untuk toilet dan perpustakaan. Bangunan</p>
--	--	--

		perpustakaan dibangun pada tahun 90-an menempati bangunan yang dulunya merupakan toilet lama. Bangunan utama juga mengalami penambahan ruang, yaitu di sisi timur yang digunakan untuk UKS. Kompleks SD N 1 Pundong dibatasi dengan pagar keliling dari pasangan bata berplester
	Luas	: Luas tanah ± 2.200 m ² Luas bangunan utama ± 256,6 m ²
	Kondisi Saat Ini	: Bangunan utama SD N 1 Pundong yang digunakan untuk ruang kelas secara umum masih utuh, hanya mengalami perubahan bahan pada bagian dinding dan penutup atap. Toilet lama di halaman belakang sudah dibongkar untuk membangun perpustakaan.
	Sejarah	: Bangunan SD N 1 Pundong dibangun pada tahun 1919, artinya bangunan tersebut dibangun pada zaman penjajahan Belanda. Informasi dari Pemerintah Desa Srihardono diketahui bahwa SD N 1 Pundong mulai digunakan pada tanggal 19 Juni 1919. Pada saat itu sekolah tersebut hanya diperuntukan bagi kaum bangsawan dan bangsa Belanda. Setelah kemerdekaan, bangunan masih tetap digunakan untuk sekolah dengan murid dari semua kalangan, bukan hanya dari kalangan bangsawan. Pada saat terjadi gempa bumi di wilayah Bantul umumnya dan Pundong khususnya, pada tanggal 27 Mei 2006, SD N 1 Pundong yang terletak kira-kira 3 km dari pusat gempa tidak mengalami kerusakan yang berarti.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Bangunan SD N 1 Pundong dimiliki dan dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Status tanah Sultan Ground.
III	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 7 Bangunan Cagar Budaya dapat:

		<p>a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau</p> <p>b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.</p> <p>Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</p> <p>b. mewakili masa gaya yang khas;</p> <p>c. tingkat keterancamannya tinggi;</p> <p>d. jenisnya sedikit; dan/atau</p> <p>e. jumlahnya terbatas.</p>
	Pernyataan Penting	: Bangunan SD N 1 Pundong merupakan salah satu bangunan yang berfungsi sebagai sekolah, dengan gaya arsitektur Indis yang relatif masih mempertahankan keaslian bahan, bentuk, dan tata letaknya.
	Alasan	: SD N 1 Pundong memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Mewakili gaya bangunan pada masanya; 3. Memiliki arti khusus bagi: <p>Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • SD N 1 Pundong merupakan salah satu bangunan fasilitas pendidikan yang dibangun pada masa Pemerintah Kolonial Belanda. Pada awal didirikan, sekolah ini diperuntukan bagi bangsawan dan bangsa Belanda. Sejak didirikan hingga saat ini, bangunan masih berfungsi sebagai sekolah. <p>Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menggunakan model arsitektur tradisional Indis, yang tampak pada penggunaan atap emper yang lebar untuk mengurangi tampias air hujan dan plafon yang tinggi untuk penghawaan alami di dalam ruangan. ○ Kayu jati digunakan sebagai bahan utama baik sebagai komponen struktur bangunan maupun elemen arsitektural. ○ Menjadi objek yang potensial untuk diteliti lebih lanjut dalam rangka menjawab masalah-masalah dalam bidang keilmuan tertentu, yaitu Arkeologi, Arsitektur, dan Teknik Sipil untuk mengkaji prinsip-prinsip umum dalam bidang seni bangun, rancang bangun, dan susunan (konstruksi) bangunan, kajian penggunaan bahan dan

		<p>ketrampilan merancang, atau merupakan hasil penerapan teknologi dan materi pada masa dibangun.</p> <p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberadaan SD N 1 Pundong memberikan informasi tentang berdiri dan berkembangnya pendidikan modern di wilayah Bantul pada awal abad ke-20. <p>SD N 1 Pundong dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; mewakili masa gaya yang khas yaitu bangunan bergaya arsitektur Indis jenisnya sedikit; dan/atau jumlahnya terbatas.
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>SD N 1 Pundong ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

Lampiran:



Lokasi SD N 1 Pundong
(Sumber; Google Earth 2020)



Denah SD N 1 Pundong
(Sumber: Google Earth 2020)

REKOMENDASI PENETAPAN

**SD N 1 PUNDONG
SEBAGAI**

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DIUSULKAN OLEH

Drs. Wahyu Indrasana

.....

Dra. Andi Riana

.....

Albertus Sartono, S.S.

.....

Bhaskara Ksatria, S.T., M.T.

.....

Jaka Nur Edi Purnama, B.A.

.....

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Selasa, 01 Desember 2020

DAFTAR REFERENSI

<https://srihardono.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/412-SD-N-1-PUNDONG>